

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Refita Nur Khasanah ¹

Arum Dwi Rahmawati ²

Novia Rahma Rista Utami ³

^{1,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

² Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

¹refitanurkhasanah26@gmail.com

²arum.dr21@gmail.com

³noviarrarofficial@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Kedungmiri. Model PjBL dipilih karena diyakini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian menggunakan satu kelas yaitu kelas V sejumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model PjBL dengan sebelumnya. Pada penggunaan model PjBL menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas V SDN Kedungmiri.

Kata Kunci: *Model PjBL, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of Indonesian language poetry material for grade V students of Kedungmiri Elementary School. The PjBL model was chosen because it is believed to be able to increase students' active involvement in the learning process and develop creativity and critical thinking skills. The research method used is Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects used one class, namely grade V with 22 students. The instrument used was a multiple-choice learning outcome test. The results showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students using the PjBL model and before. The use of the PjBL model showed a higher increase in learning outcomes. Thus, the PjBL model has proven effective in improving the learning outcomes of Indonesian language poetry material for grade V students of SDN Kedungmiri.

Keywords: *Model PjBL, Learning Outcomes, Indonesian*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah kombinasi yang terdiri dari berbagai unsur, termasuk unsur manusia, faktor internal, material, fasilitas, serta prosedur (Ratnasari, 2022). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, komponen-komponen ini saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Pada dasarnya, pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan lingkungannya yang bertujuan untuk mengubah perilaku yang lebih positif (Salsabil et al., 2024). Menurut Sasomo (2021) proses pembelajaran

merupakan kumpulan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berhasil hanya jika terjadi interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dan sumber belajar lainnya.

Berbagai macam mata pelajaran di Sekolah Dasar Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra siswa (Lase & Zagoto, 2024). Menurut (Faradiba & Perdana, 2024) Tujuan pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap karya sastra, termasuk puisi. Namun, pembelajaran puisi seringkali monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif, yang menyebabkan hasil belajar yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang lebih kreatif dan berpusat pada siswa (Rahmawati & Citrawati, 2023) .

Bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam pendidikan dasar karena dapat membantu siswa berkembang dalam berpikir, rasa, dan kreativitas serta sebagai alat untuk berkomunikasi (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Salah satu bagian dari kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan karya sastra puisi. Menurut (Agustin & Nuroh, 2024) Puisi adalah salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sangat penting untuk meningkatkan apresiasi dan ekspresi siswa. Puisi memberi siswa kesempatan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka secara kreatif. Pembelajaran puisi banyak membantu menyampaikan pesan kehidupan (Khusniyah, 2022).

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berfokus pada siswa dan melibatkan mereka dalam kegiatan proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. PjBL mendorong siswa untuk mengeksplorasi, merancang, dan menghasilkan karya yang terkait dengan apa yang mereka pelajari (Basmalah, 2022). Model ini dapat membantu pembelajaran puisi dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas mereka, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang makna puisi, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama (Ratnasari, 2022).

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Uswatun Khasanah, guru wali kelas V, Dari 22 peserta didik yang dijadikan objek penelitian, hanya 5 peserta didik yang mampu memperoleh nilai 65-84 dengan katagori baik, 7 peserta didik yang diperoleh nilai 55-64 dengan katagori cukup, 10 peserta didik memperoleh nilai 0-34, dengan katagori kurang. Dapat disimpulkan nilai rata-rata kompetensi menulis puisi peserta didik kelas V SDN Kedungmiri masih di bawah KKM yaitu 65. Ibu Uswatun Khasanah juga mengatakan bahwa siswa tidak tertarik untuk menulis ketika mereka diminta untuk menulis. Sebaliknya, mereka lebih suka melakukan kegiatan membaca selama pelajaran. Siswa memiliki keterampilan menulis yang buruk, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata mereka pada penilaian menulis puisi yang masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Hasil observasi di kelas V SD Negeri Kedungmiri. bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh dari ulangan harian masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti dari para peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran puisi masih sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, karena terbatasnya metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Akibatnya, hasil belajar siswa dalam materi puisi cenderung rendah dan kurang optimal. Peneliti mencari cara yang paling mudah dan menyenangkan untuk belajar menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas salah satu cara yang dapat menjadi solusi alternatif yaitu dengan menggunakan model *project based learning* di mana siswa belajar dengan membuat karya nyata yaitu puisi. *Project based learning* memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menggali ide, memahami unsur puisi secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, bagi siswa, menulis puisi dengan cara ini akan menjadi pengalaman yang bermakna.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan Metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. di mana dilaksanakan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding dengan menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan yang melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kedungmiri sejumlah 22 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji instrument meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Selanjutnya menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample test-t* untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*). Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 dan Microsoft Excel.

Hasil

Uji instrument (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, Uji Daya Beda)

Hasil uji validitas digunakan untuk mengukur apakah soal yang digunakan valid atau tidak. Hasil uji validitas pada penelitian ini adalah hasil uji coba soal tema materi Puisi di kelas V SDN Kedungmiri. Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 50 soal. Peneliti menggunakan bantuan *Program Windows SPSS 27*. Berdasarkan data uji validitas di kelas dan validator serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} 0,422. Dari hasil analisis tersebut bahwa 46 soal dinyatakan valid dan 4 soal tidak valid.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	46

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* $0,937 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Berdasarkan data uji tingkat kesukaran di kelas uji coba serta pengambilan keputusan yaitu nilai $0,30 \leq P \leq 0,70$ atau dalam kriteria sedang. Artinya butir soal yang digunakan merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Hasil analisis data yang didapat adalah 2 butir soal dengan kriteria mudah, 46 soal dengan kriteria

sedang, dan 2 butir soal dengan kriteria sukar. Dengan begitu, butir soal yang digunakan adalah butir soal dengan kriteria sedang yang berjumlah 46 butir soal.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan empat pengujian soal yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda hanya terdapat 46 soal yang sah digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel.2 Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	.126	22	.200*	.977	22	.855
Posttest	.143	22	.200*	.974	22	.798

Sumber : Output SPSS 27

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *Program Windows SPSS 27*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas *saphiro wilk* untuk *pre test* menunjukkan nilai signifikansi 0.855 > 0.05, dan *posttest* sebesar 0.798 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji-t Paired Sample Test

Pair	Pretest	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
1	Posttest	-31.681	4.40115	93833	33.633	29.730	3.764	<0,001	

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2- tailed) yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dalam hal ini Ho dan Ha diterima. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2- tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika jika nilai Sig. (2- tailed) > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas V SDN Kedungmiri.

Pembahasan

Model pembelajaran merupakan pola interaksi antara peserta didik dan pendidik yang memuat beberapa komponen seperti pendekatan, metode, strategi, serta teknik

pengajaran (Antika et al., 2023). Terdapat jenis-jenis model pembelajaran yaitu model *problem based learning*, *model project based learning*, model pembelajaran berbasis kerja, model pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran kontekstual. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model project based learning karena model project based learning merupakan model kreatif yang melibatkan kerja proyek, di mana siswa bekerja sama untuk membuat pembelajaran mereka sendiri. Ini juga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Menurut (Fitriyani et al., 2023) model pembelajaran project based learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar yang bergantung pada produk yang dibuat berdasarkan proyek. Sejalan dengan pendapat Handayani dimana model project based learning juga berpengaruh terhadap siswa karena siswa terlibat secara aktif merasa memiliki tanggungjawab terhadap proyeknya sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberi ruang untuk eksplorasi dan inovasi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Chaniago & Febrina Dafit, 2024) terdapat langkah-langkah project based learning yaitu a.) Penentuan pertanyaan mendasar, dimana guru dan siswa merumuskan pertanyaan terbuka yang menantang dan relevan untuk dijawab melalui proyek sehingga mampu mengembangkan berfikir mandiri dan inovatif dalam ketertarikan menulis puisi. b.) Mendesain perencanaan proyek, siswa dikelompokkan untuk merancang alur kerja proyek untuk mengetahui tujuan pembelajaran sesuai gambaran umum proyek yang akan mereka desain. c.) Menyusun jadwal, guru dan siswa menentukan waktu pelaksanaan tiap tahap proyek untuk menentukan riset, melakukan diskusi, dan mempresentasikan produk proyek. d.) Memonitoring siswa dan kemajuan proyek, siswa secara berkelompok membuat puisi, guru berperan sebagai pembimbing memonitor melalui diskusi untuk mengetahui masalah yang ada selama penyelesaian proyek. e.) Menguji hasil, siswa mempresentasikan hasil proyek dan penilaian dilakukan guru mencakup proses dan produk akhir. f.) Evaluasi pengalaman, siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dilanjutkan guru dan siswa secara bersama-sama mengevaluasi keberhasilan proyek, mengatasi hambatan, dan mencari solusi.

Karakteristik yang terdapat dari model project based learning di kelas V SDN Kedungmiri berbasis proyek nyata, siswa berperan aktif dalam merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan proyek. Eksplorasi yang dilakukan siswa lebih mendalam dan melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan pembagian tugas sehingga siswa belajar bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil kemudian melakukan perbaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basmalah, 2022) yang mencantumkan karakteristik berfokus pada proyek nyata, pembelajaran kolaboratif, pelajaran berbasis masalah, guru sebagai fasilitator, dan pengalaman belajar yang nyata.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan di SDN Kedungmiri antara lain meningkatkan keterampilan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa, meningkatkan kemampuan kolaborasi, dan siswa mampu mengembangkan tanggung jawab untuk belajar mengatur waktu bekerja sama dan menyelesaikan tugas. Adapun kekurangan dalam pembelajaran berbasis proyek ini proses proyek tidak bisa selesai dalam waktu singkat. Selain itu, guru harus mampu mengelola siswa bekerja dalam kelompok dan apabila salah satu anggota yang tidak berperan aktif hasil kelompok bisa berpengaruh. Kelebihan dan kekurangan model project based learning memiliki kesamaan berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Butar Butar et al., 2022)

Prinsip model project based learning yang dilakukan di SDN Kedungmiri berfokus pada proses dan produk, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Antika et al., 2023) dimana model ini merupakan pusat strategi pembelajaran untuk mengetahui seluruh proses pengerjaan proyek hingga sampai pada hasil akhir sehingga menjadi inti kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu, memiliki prinsip-prinsip yang berorientasi pada pertanyaan atau masalah yang menantang rasa ingin tahu siswa. Prinsip penyelidikan dan penemuan karena siswa melakukan eksplorasi dan pengamatan untuk menemukan solusi atau menghasilkan produk. prinsip integrasi yang memicu kedisiplinan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses presentasi dan produk akhir melahirkan prinsip realistik dimana siswa dapat melakukan kolaborasi kerja, pemilihan topik, hasil produk maupun standar produknya.

Menurut Chaeroh et al., (2023) hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik baik dari segi kognitif, afektif atau psikomotorik yang dapat dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah peserta didik mengikuti sebuah kegiatan belajar mengajar. Adapun macam-macam hasil belajar menurut Bloom dibagi kedalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan penelitian ini peneliti hanya focus pada ranah kognitif karena berkaitan dengan proses berfikir, memahami, mengingat, dan memecahkan masalah. Pada ranah ini menggunakan skor hasil tes tertulis yang diperoleh siswa berdasarkan kemampuan dalam menerapkan konsep untuk memecahkan masalah.

Penelitian ini membuktikan dengan menggunakan pembelajaran yang tepat maka proses belajar akan berjalan sesuai dengan apa yang rencanakan. Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Model ini menekankan pembelajaran melalui keterlibatan siswa dalam suatu proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati hasil belajar dengan menggunakan model project based learning. Diperoleh hasil yaitu terdapat perbedaan pada hasil belajar antara sebelum treatment dan sesudah treatment dilakukan. Sebelum dilakukan treatment pembelajaran telah dilaksanakan sebanyak dua kali yang kemudian dilakukan pretest. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi dengan menerapkan model project based learning.

Diketahui hasil belajar meningkat, siswa lebih antusias, fokus dan aktif dalam proses belajar dan guru lebih mudah berinteraksi dengan siswa. Guru juga mulai memahami karakteristik belajar siswa sehingga bisa disesuaikan dengan cara menyampaikan materi. Peneliti mengamati bahwa guru telah melaksanakan seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik. Mulai dari kegiatan pendahuluan, seperti motivasi, apersepsi, dan orientasi. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan penutup dengan baik, mulai dari menyimpulkan pembelajaran, evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut serta penutup pembelajaran.

Siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam belajar karena menerapkan model project based learning, Setiap siswa dapat menerima materi dengan mudah karena tidak hanya menciptakan pengalaman yang menyeluruh namun juga terfasilitasi akan pemahaman yang lebih dalam dan berkelanjutan. Nilai siswa juga meningkat terlihat dari hasil nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Hasil uji validitas dari 50 butir soal tes yang diujikan di kelas uji coba terdapat 46 soal valid. Uji reliabilitas yaitu $0,937 > 0,6$, artinya soal reliabel. Hasil uji tingkat kesukaran dari 50 soal terdapat 39 soal sedang, 5 soal

sukar, dan 6 soal mudah. Hasil uji daya beda terdapat 30 soal kriteria baik, 13 soal kriteria baik sekali, 1 soal kriteria cukup, 2 soal kriteria kurang, dan 4 soal kriteria tidak baik. Kesimpulan dari empat uji coba terdapat 45 soal yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan treatment hasil tes yang dilakukan terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dan dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0.001 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas V SDN Kedungmiri.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas V SDN Kedungmiri. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan uji paired sample T-test.

Hasil belajar siswa berbeda ketika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran project based learning. Sebelum dilakukannya treatment nilai siswa kurang maksimal, sedangkan setelah di berikan treatment nilai siswa mengalami kenaikan. Dapat di ambil berdasarkan uji hepotesis menggunakan uji-t. hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2- tailed) yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dalam hal ini H_0 dan H_a diterima. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2- tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika jika nilai Sig. (2- tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Model Project Based Learning adalah pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis proyek ini memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar individual siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kesimpulan ini dapat mencerminkan atau menjawab dari rumusan masalah yang diangkat. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *project based learning* ini efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikelas V materi puisi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah Dasar Negeri Kedungmiri, khususnya kepala sekolah, guru kelas V, dan para siswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. E., & Nuroh, E. Z. (2024). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 93–100. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1130>
- Antika, W., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine.

- Pedagogy*, 8(1), 253.
- Basmalah. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Murid Kelas V SD inpres Tinggimae Kabupaten Gowa*.
- Butar Butar, F. E., Sidabutar, R., & Sauduran, G. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 420-426. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1796>
- Chaeroh, M., Rahma Rista Utami, N., & Jumini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian melalui Metode Demonstrasi dengan Media Tali PAS pada Siswa Kelas II Semester Genap Sekolah Dasar Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelaj. *Social Science Academic*, 1(2), 173-192. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3504>
- Chaniago, Y., & Febrina Dafit. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435-1444. <https://doi.org/10.58230/27454312.610>
- Faradiba, A., & Perdana, P. I. (2024). Analisis Perumusan Tujuan Pembelajaran Pada Modul Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal of Education for All*, 2(1), 37-48. <https://doi.org/10.61692/edufa.v2i1.103>
- Fitriyani, Houtman, Suroyo, & Saabighoot, Y. A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Nuansa Akademik*, 8(1), 13-24.
- Khusniyah, K. (2022). Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V MIN 1 Sidoarjo Melalui Metode Akrostik dengan Instrumen Smart Card. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP ...)*, 2, 175-182. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/454%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/download/454/358>
- Lase, Y., & Zagoto, A. (2024). *Analisis Kesalahan Pelafalan Kata Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Oleh Siswa Kelas Viii-A Di Smp Negeri 1 Idanotae*. 3(2), 346-356.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Ratnasari, dkk. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Murid Sekolah Dasar*.
- Salsabil, G. D., Sari, W., Jln, A., Pahu, M., Kelua, G., Ulu, K. S., & Samarinda, K. (2024). *Hakikat Sains : Pengertian , Fungsi , dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran Universitas Mulawarman , Indonesia*. 3.
- Sasomo, B. (2021). Pengembangan Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD)-Virtual Melalui Breakout Room pada Aplikasi Zoom Meeting. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 76-90. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v10i1.3105>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21-31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>